**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Sekolah pada dasarnya merupakan lembaga tempat dimana proses pembelajaran dilaksanakan, dimana belajar dilakukan oleh siswa dan guru berupaya untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai kompetensi- kompetensi yang diharapkan. Belajar dan pembelajaran peserta didik akan semakin meningkat dan berkualitas apabila seluruh unsur organisasi sekolah melakukan pembelajaran, sehingga kapasitas organisasi sekolah terus menerus mangalami peningkatan dan perluasan ke arah yang lebih baik dan produktif.

Tujuan pendidikan akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh peralatan yang cukup memadai, sehingga tujuan dapat dicapai dengan baik. Oleh karena itu pemerintah telah menyusun standar sarana dan prasarana pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 yang berbunyi:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instansi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/ tempat lain yang diperlakukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Pada suatu lembaga pendidikan, proses belajar mengajar harus ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan penting untuk dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti halnya gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Salah satu sarana prasarana penunjang dalam proses pembelajaran yang peneliti kaji adalah pengelolaan kelas dan perpustakaan. Dimana keduanya memiliki kaitan yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan prestasi belajar yang akan didapatkan oleh peserta didik.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator dari keberhasilan dalam proses pendidikan, walaupun masih banyak indikator- indikator yang lain seperti keterampilan, kadar keimanan, kadar budi pekerti, kadar rasa tanggung jawab, dan lain sebagainya. Setiap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan tentunya mengharapkan prestasi belajar yang baik dan maksimal. Keberhasilan belajar tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada beberapa siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar yang dicapai belum optimal. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilihat faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Beberapa upaya dilakukan untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Namun semua tidak selalu terjadi sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terbukti masih rendahnya tingkat prestasi belajar di SMK Negeri 1 Batanghari, terdapat 2 kelas kelas pada jurusan Administrasi Perkantoran untuk kelas XI. Hasil dari survey diperoleh data berupa prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai tugas ulangan siswa. Data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Data yang didapat menunjukan bahwa terdapat tiga kelas XI dalam jurusan Administrasi Perkantoran. Kelas XI Administrasi Perkantoran A terdapat 34 siswa dengan memiliki nilai rata- rata ujian 69,85, siswa yang memiliki nilai dibawah KKM berjumlah 15 orang dengan persentase 44,11%. Kelas XI Administrasi Perkantoran B terdapat 34 siswa dengan memiliki nilai rata- rata 67,80, siswa yang memiliki nilai dibawah KKM berjumlah 18 dengan persentase 52,94%.

Bersdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memiliki nilai dibawah KKM adalah sebesar 48,53%. Berdasarkan nilai tersebut secara umum dapat dilihat bahwa nilai tugas ulangan mata pelajaran administrasi umum siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimum sehingga harus diadakan remedial bagi siswa yang nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimum.

Prestasi belajar yang baik tidak terlepas dari beberapa hal yang mempengaruhinya. Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa misalnya: kemampuan siswa, motivasi, minat, sikap dan kebiasaan belajar. Faktor eksternal atau faktor luar yang terdiri dari faktor lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, media pembelajaran, administrasi, dan manajemen.

Faktor eksternal yang mempunyai hubungan dengan prestasi belajar salah satunya adalah seorang guru yang dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam kegiatan belajar dengan pengelolaan kelas yang baik sehingga memberikan kenyaman kepada siswa saat berada didalam kelas. Guru selaku pengelola pembelajaran di kelas hendaknya mampu mengelola kelas dengan baik dari awal sampai akhir pembelajaran. Menurut Djamarah ( 2005: 195) menyatakan bahwa pengelolaan kelas dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Untuk memperoleh kegiatan belajar mengajar yang optimal, maka diperlukan pengelolaan kelas yang efektif. Pengelolaan kelas yang efektif akan menghasilkan pengajaran yang efektif pula. Untuk menciptakan pengajaran yang efektif dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan- kegiatan yang dapat menciptakan serta mengoptimalkan kelas yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar, antara lain: penghentian tingkah laku siswa yang mengganggu perhatian kelas, pemberian penghargaan kepada siswa yang menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, hubungan interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, dan mampu mengatur siswa serta mengendalikannya sehingga tercipta suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung (Djamarah, 2005: 194- 195).

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru memegang peranan penting dalam menanamkan motivasi pada siswa untuk terus berprestasi. Dengan adanya pengelolaan kelas yang efektif dan optimal, baik yang dilakukan oleh guru maupun wali kelas dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Batanghari, peneliti mengamati pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru belum dilakukan secara maksimal. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru masih melaksanakan pembelajaran dengan suasana kelas yang monoton, belum ada variasi dalam belajar mengajar. Penataan bangku yang belum teratur dan penataan ruang kelas yang masing sembarangan, permasalahan ini terlihat dari saat mulainya proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat tidak memperhatikan pelajaran pada saat guru memberikan pelajaran. Selain sikap tanggap seorang guru terhadap situasi di kelas, guru juga harus mampu membagi perhatian pada saat dilakukan kegiatan yang berlangsung pada waktu yang sama tidak terfokus pada satu siswa atau kelompok.

Selain pengelolaan kelas yang harus diperhatian, penyediaan sarana dan prasarana yaitu perpustakaan sekolah juga mempengaruhi prestasi belajar. Hubungan dengan keseluruhan proses belajar di sekolah, perpustakaan sebagai sarana pendidikan yang bersifat teknik dan edukatif bersama- sama dengan unsur pendidikan lainnya, ikut menentukan proses belajar mengajar. Kaitannya dengan usaha pencapaian tujuan, sekolah harus menyediakan ruang perpustakaan sekolah yang memenuhi standari yaitu diantaranya buku- buku yang tersedia lengkap, bukan hanya buku- buku pelajaran tetapi dilengkapi juga buku- buku bacaan yang dapat menunjang prestasi belajar siswa, sehingga perpustakaan benar- benar dapat digunakan secara tepat guna dan tepat sasaran. Pemanfaatan perpustakaan sekolah diharapkan dapat memberikan informasi untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah, baik dalam usaha pendalaman nilai hidup siswa. Fungsi perpustakaan sekolah tidak terpisah dari proses pendidikan itu sendiri, tetapi justru harus terlibat dalam proses berlangsungnya proses belajar mengajar. Semakin besar peranan yang harus diberikan oleh perpustakaan sekolah dalam rangka menunjang proses belajar mengajar siswa sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar secara maksimal.

Menurut Pawit (2010: 2) perpustakaan sekolah adalah yang berada dilingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Perpustakaan sekolah di SMK Negeri 1 Batanghari belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini ditandai dengan siswa yang memanfaatkan waktu istirahatnya lebih mengutamakan untuk membeli makan dan minum di kantin sekolah atau mengobrol dengan teman yang lain dari pada membaca buku di perpustakaan, selain itu sebagaian siswa meminjam buku pelajaran di perpustakaan hanya jika ada tugas dari guru saja. Bahkan ada sebagaian siswa belum pernah sama sekali mengunjungi perpustakaan. Ruang perpustakaan sekolah yang kurang memadai terutama buku- buku di dalam rak yang tidak tersusun rapi dan tidak terdefinisi dengan jelas sehingga membuat siswa kurang nyaman berada di ruang perpustakaan.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Batanghari”**

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka di identifikasi permasalahan yang berhubungan dengan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Batanghari. Adapun faktor- faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut:

1. Masih ditemukan prestasi belajar siswa kelas X dan XI jurusan Administrasi Perkantoran belum maksimal.
2. Pengelolaan kelas yang masih belum efektif dan kondusif dalam proses pembelajaran.
3. Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMK Negeri 1 Batanghari belum optimal, hal ini dibuktikan dengan sebagian siswa meminjam buku pelajaran hanya bila ada tugas dari guru saja.
   1. **Pembatasan Masalah**

Dikarenakan SMK Negeri 1 Batanghari memiliki berbagai jurusan, dan agar penelitian tidak terlalu luas maka ditetapkan batasan penelitian, oleh karena itu penelitian ini hanya meneliti tentang pengelolaan kelas dengan indikator menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruang belajar, dan mengelola interaksi belajar mengajar. Sedangkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan indikator pemanfaatan perpustakaan yaitu, kehadiran siswa diperpustakaan dan aktivitas siswa diperpustakaan. Sedangkan untuk indikator prestasi belajar diambil dari ranah kognitif siswa yang dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester siswa kelas X, dan XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Batanghari.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Batanghari.
2. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Batanghari.
3. Apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas dan pemanfaatan perpustakaan sekolah secara bersama- sama terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Batanghari.
   1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan pada dasarnya mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Batanghari.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar di SMK Negeri 1 Batanghari.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Batanghari.
   1. **Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian tentunya memiliki manfaat dari hasil hasil penelitian tersebut. Dalam hal ini, penelitian ini berguna bagi pendidikan, beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis yaitu:

1. Secara Teoritis

Menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh pengelolaan kelas dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa, serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian lanjutan dalam dunia pendidikan.

1. Secara Praktis
2. Bagi SMK Negeri 1 Batanghari

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sekolah, dan prestasi belajar siswa melalui informasi mengenai prestasi belajar di SMK Negeri 1 Batanghari di lihat dari sudut pandang pengelolaan kelas dan pemanfaatan perpustakaan dalam proses belajar siswa.

1. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi mengenai pengelolaan kelas dan perpustakaan dan upaya pemanfaatan yang dilakukan oleh guru, serta untuk mengetahui prestasi belajar yan dimiliki siswa.

1. Bagi Siswa

Dapat memberikan sumbangan informasi dan dorongan bagi siswa dalam usaha meninkatkan upaya untuk memanfaatkan saran prasarana belajar yang tersedia, serta meningkatkan prestasi belajar siswa.

* 1. **Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel tersebut anatara lain adalah: Pengelolaan Kelas (X1), Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X2), dan Prestasi Belajar (Y). Adapun definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kelas (X1)

Pengelolaan kelas suatu aktivitas untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien guna tercapainya tujuan pembelajaran di kelas oleh guru ataupun peserta didik dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada sehingga terciptalah pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat meningkatkanprestasi belajar siswa. Pengelolaan kelas merupakan salah suatu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses pembelajar peserta didik. Adapun yang menjadi indikator manajemen kelas yaitu: berikut: 1) menciptakan iklim belajar- mengajar yang tepat, 2) mengatur ruangan belajar, 3) mengelola interaksi belajar- mengajar.

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X2)

Pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan aktivitas peserta didik dalam menggunakan perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Adapun indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu: Adapun indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai berikut: 1) kehadiran peserta didik di perpustakaan 2) aktivitas peserta didik diperpustakaan.

1. Prestasi belajar (Y)

Prestasi Belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah melaukan proses belajar mengajar yang berlangsung, dengan cara penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dibuktikan dalam tes belajar dan hasil akhirnya dalan bentuk nilai. Prestasi belajar diperoleh setelah dilakukan tes formatif tertulis bentuk objektif hal tersebut dituangkan dalam bentuk daftar nilai siswa Ujian Akhir Semester tahun pelajaran 2018/ 2019.